

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI DENGAN
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA LANSIA HIPERTENSI DI DUSUN TEGAL
GETAN DESA MARGOAGUNG KABUPATEN SLEMAN**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan



OLEH

Rosalina Longa

KP.17.01.215

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

2021



SKRIPSI

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Dusun Tegal Getan Desa Margoagung Kabupaten Sleman

Diajukan oleh

Rosalina Longa

KP.17.01.216

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

pada tanggal : 15 07 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Antok Nurwidi Antara S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji II

Ariana Sumekar S.K.M.,Msc

Penguji III

Naisiatul Aisyah Salim S.K.M.,MPH

Skrripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta : 24 08 2021

Mengetahui

Ketua Prodi Keperawatan (S1) Dan Ners

Ika Mustika Dewi S.Kep.,Ns.,M.Kep





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rosalina Longa

Nomor Induk Mahasiswa : KP. 17.01.215

Program Studi : Ilmu Keperawatan S1 Dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Dusun Tegal Getan Desa Margoagung Kabupaten Sleman

Adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di sekolah tinggi ilmu kesehatan wira husada yogyakarta maupun institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta : 24-08-2021

Yang menyatakan,

Rosalina Longa

Mengetahui ketua dewan penguji

Antok Nurwidi Antara S.Kep., Ns.,M.Kep



Abstrak
**Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan
Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Dusun Tegal
Gentan Desa Margoagung Sleman**

Rosalina Longa¹, Antok Nurwidi Antara², Ariana Sumekar³

Latar belakang : Pengetahuan merupakan tingkat perilaku penderita dalam melaksanakan pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh pasien hipertensi meliputi arti penyakit hipertensi, penyebab hipertensi, gejala yang sering menyertai dan pentingnya melakukan pengobatan dalam jangka panjang serta mengetahui bahaya yang ditimbulkan jika tidak minum obat (Pramestutie, 2016). Setiap tahunnya ketidak patuhan dalam minum obat hipertensi mengakibatkan sekitar 125 orang meninggal akibat penyakit kardiovaskuler. Tingkat kepatuhan mengkonsumsi obat hipertensi pada lansia usia 66-74 tahun di Yogyakarta yang rutin sebesar 64,73%, yang tidak rutin sebesar 28,42 % dan tidak minum obat sebesar 8,85%.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada lansia dengan hipertensi di Dusun Tegal Gentan Desa Margoagung Sleman.

Metode : Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia 60-74 tahun sebanyak 60 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Analisa data yang digunakan adalah uji statistik *spearman rank*.

Hasil : Hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden didapatkan hasil yang berpengetahuan baik sebanyak 37 responden (61,7%) dan yang berpengetahuan tidak baik sebanyak 23 responden (38,3%). Sedangkan tingkat kepatuhan dalam kategori patuh sebanyak 25 responden (41,7%) dan yang tidak patuh sebanyak 35 responden (58,3%). Berdasarkan hasil uji statistik *spearman rank* didapat hasil terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di Dusun Tegal Gentan Desa Margoagung Sleman dengan nilai Signifikansi $p = 0,003 < 0,05$.

Kesimpulan : Kesimpulannya semakin baik tingkat pengetahuan responden dalam penelitian ini tetapi semakin menurun tingkat kepatuhan dalam minum obat hipertensi.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, kepatuhan minum obat, hipertensi, , perilaku.

¹Mahasiswa Ilmu Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen S1 Ilmu Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Dusun Tegal Getan Desa Margoagung Kabupaten Sleman”

Penelitian ini disusun sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Penelitian ini mempelajari tentang hubungan tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada lansia dengan hipertensi di Desa Margoagung Kabupaten Sleman”.

Penulis menyadari dalam penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintis Wati, M. Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua prodi STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Antok Nurwidi Antara S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku pembimbing utama yang selalu mendukung, membimbing dan memberikan masukan selama proses penulisan skripsi ini sehingga berjalan dengan lancar
4. Ariana Sumekar S.K.M.,Msc, selaku pembimbing pendamping yang dengan kesabaran selalu membimbing, memberikan pengarahan dan memberikan masukan selama proses penulisan skripsi.
5. Nasiatul Aisyah Salim S.K.M.,MPH, selaku penguji III saya yang sudah memberikan ilmu, bimbingan, saran dan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
6. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Simon Dan Mama Helena yang selalu memberikan dukungan, doa, nasehat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada saudara dan saudari yang selalu mendukung, memberikan motivasi sehingga skripsi saya bisa selesai tepat waktu.
8. Terima kasih kepada teman-teman saya angkatan 17 khususnya kelas A yang selalu mendukung, memberikan motivasi dan bantuan kepada saya selama dalam proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan penelitian ini masih belum sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang

bersifat membangun. Semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan juga pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2021

Peneliti

()

DAFTAR ISI

COVER DEPAN.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	lx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Ruang lingkup.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Kerangka Teori.....	34
C. Kerangka Konsep.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian.....	37
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	37
C. Populasi Dan Sampel.....	37
D. Variabel Penelitian.	39
E. Definisi Operasional.....	40
F. Alat Penelitian.....	40
G. Cara pengumpulan data.....	42
H. Uji validitas dan keandalan.....	42
I. Pengolaan Dan Analisis Data.....	44

J. Jalannya Pelaksanaan Penelitian.....	47
K. Etika Penelitian.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. HASIL PENELITIAN.....	51
B. PEMBAHASAN.....	55
C. KETERBATASAN PENELITIAN.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. KESIMPULAN.....	67
B. SARAN	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori.....	34
Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian.....	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Lansia Di Puskesmas Seyegan.....	6
Tabel 1.2 Tabel Klasifikasi Hipertensi.....	20
Tabel 1.2 Definisi Operasional.....	40
Tabel 1.3 Tabel Kisi-Kisi Kuesioner.....	42
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden.....	51
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden.....	52
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan.....	53
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi kepatuhan minum obat.....	54
Tabel 4.5 Hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di Dusun Tegal Gentan Desa Margoagung Sleman	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat permohonan menjadi responden.....	77
Lampiran 2 Surat persetujuan menjadi responden.....	78
Lampiran 3 Surat persetujuan menjadi asisten	79
Lampiran 4 Biodata peneliti.....	80
Lampiran 5 Rencana jadwal pelaksanaan penelitian.....	81
Lampiran 6 Kuesioner penelitian.....	82
Lampiran 7 surat studi pendahuluan.....	85
Lampiran 8 surat ijin dari puskesmas seyegan.....	86
Lampiran 9 surat etik penelitian	87
Lampiran 10 surat ijin penelitian.....	88
Lampiran 11 lembar konsultasi.....	89
Lampiran 11 Dokumentasi pelaksanaan kegiatan	93
Lampiran 12 ouput analisis data.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya (Sofia, 2014). Lansia merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stress lingkungan (Pudjiastuti 2003, dalam Muhith dan Siyoto, 2016). Menurut *World Health Organization (WHO)*, ada empat pembagian umur pada lansia yaitu; usia pertengahan (*middle age*) usia 45-59 tahun, lansia (*eldery*) usia 60-70 tahun, lansia tua (*old*) usia 75-90 tahun, usia sangat tua (*very old*) usia >90 tahun.

Jumlah lansia di dunia diperkirakan ada 500 juta dengan usia rata-rata lebih dari 60 tahun dan pada tahun 2025 akan mencapai 1,2 milyar (Padila, 2013). Menurut WHO, Indonesia merupakan negara yang termasuk dalam urutan kelima dengan populasi lansia terbesar didunia setelah Cina, India, Amerika Serikat, Meksiko (Ratnawati, 2017). Indonesia pada tahun 1990-2025 akan mengalami kenaikan jumlah lansia sebesar 414% yang merupakan angka paling tinggi diseluruh dunia dibandingkan dengan kenaikan jumlah lansia di negara-negara lain, seperti Kenya 347%, Brazil 255%, India 242%, Cina 220%, Jepang 66%, Swedia 33% (Sunaryoo, 2016). Data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia diproyeksikan mencapai 301 juta orang pada

tahun 2035. Pada tahun 2020 diperkirakan jumlah lansia sekitar 80 juta jiwa. Dari proyeksi tersebut, sekitar 16,5% atau 49,6 juta orang merupakan lansia.

Secara umum, tingkat kesehatan masyarakat Indonesia berkaitan dengan meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH). UHH merupakan sebuah indikator penting terutama bidang kesehatan di Indonesia. Meningkatnya UHH akan menimbulkan jumlah lansia yang bertambah pada setiap tahun. Dimulai tahun 2004-2015 menunjukkan bahwa UHH meningkat di Indonesia dari 68,6 tahun menjadi 70,8 tahun sehingga proyeksi tahun 2030-2035 telah mencapai 72,2 tahun (BPS, 2019). Berdasarkan Badan Pusat Statistik, jumlah lansia di Provinsi DIY sebanyak 1.327.704 jiwa dimana Kabupaten Sleman menempati peringkat pertama sebanyak 373.804 jiwa diikuti Kabupaten Bantul sebanyak 334.727 jiwa, Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 319.156 jiwa, Kabupaten Kulon Progo sebanyak 170.917 jiwa dan Kota Yogyakarta sebanyak 129.100 jiwa (BPS, 2020).

Pada manusia proses penuaan akan menyebabkan perubahan anatomis, fisiologis dan biokimia pada tubuh, sehingga akan mempengaruhi fungsi dan kemampuan tubuh secara keseluruhan misalnya kemunduran fisik yang ditandai dengan kulit yang mengendur, rambut memutih, gigi mulai ompong, pendengaran kurang jelas, penglihatan semakin memburuk, gerakan lambat dan figur tubuh yang tidak proposional (Handono, 2013). Dari fungsi

fisiologis akan mengalami penurunan akibat proses penuaan sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lanjut usia.

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi salah satu penyebab utama kematian prematur di dunia. Organisasi kesehatan dunia (*World Health Organization*) mengestimasi prevalensi hipertensi secara global sebesar 22 % dari total penduduk dunia. Dari sejumlah penderita tersebut, hanya kurang dari seperlima yang melakukan upaya pengendalian terhadap tekanan darah yang dimiliki. Wilayah Afrika memiliki prevalensi tertinggi sebesar 27 %. Asia Tenggara berada di posisi ke 3 tertinggi dengan prevalensi sebesar 25 % dari total penduduk. WHO juga memperkirakan 1 diantara 5 orang perempuan di seluruh dunia memiliki hipertensi. Jumlah ini lebih besar diantara kelompok laki-laki, yaitu 1 diantara 4 orang yang mengalami hipertensi (Kemenkes RI, 2019).

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan angka prevalensi hipertensi pada penduduk yang berusia >18 tahun sebesar 34,11 %. Peningkatan prevalensi hipertensi juga terjadi hampir di seluruh provinsi di Indonesia. Provinsi Kalimantan Selatan memiliki prevalensi tertinggi sebesar 44,13 % diikuti oleh Jawa Timur sebesar 39,3%; Sumatera Barat sebesar 25,16%, Maluku Utara sebesar 24,65 % dan Papua memiliki prevalensi hipertensi terendah sebesar 22,2% (Pusdatin Kemenkes R.I, 2019).

Menurut Riskesdas (2018), Prevalensi hipertensi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah 11.01 % atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka nasional (8,8%). Prevalensi ini

menempatkan Yogyakarta pada urutan ke-4 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi. Berdasarkan Laporan Surveilans Terpadu Penyakit Rumah sakit di Yogyakarta tahun 2019, tercatat kasus hipertensi esensial 15.388 kasus. Dari jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun yang sudah mendapat pelayanan kesehatan 58,93 %. Berdasarkan Kabupaten di Yogyakarta, jumlah kasus hipertensi tertinggi adalah kabupaten Sleman sebanyak 107,449 jiwa dan terendah di kabupaten Kulon Progo sebanyak 26,400 jiwa. Hipertensi selalu masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di Yogyakarta (Profil Kesehatan DIY, 2019).

Hipertensi yang tidak terkontrol akan memicu terjadinya komplikasi lebih lanjut seperti penyakit kardiovaskular seperti Penyakit jantung, Stroke dan Ginjal. Penggunaan obat anti hipertensi saat ini masih efektif dalam penanggulangan hipertensi. Masyarakat saat ini masih mempunyai pola meminum obat anti hipertensi tidak diminum secara rutin, tetapi hanya diminum pada saat tekanan darah meningkat. Hal ini yang menyebabkan komplikasi dari hipertensi. Kepatuhan pengobatan pasien hipertensi merupakan hal penting karena hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi harus selalu dikontrol atau dikendalikan agar tidak terjadi komplikasi yang dapat berujung pada kematian (Palmer dan William, 2007 dalam Chandra dkk, 2017).

Setiap tahunnya, ketidakpatuhan dalam minum obat pada penderita hipertensi mengakibatkan sekitar 125.000 orang meninggal akibat penyakit kardiovaskular disebabkan kepatuhan

minum obat yang rendah. Dalam hal kepatuhan minum obat, sebagian besar penderita hipertensi yang rutin minum obat sebanyak 54,4%. Sementara penduduk yang tidak rutin minum obat dan tidak minum obat sama sekali masing-masing sebesar 32,27% dan 13,33%. Dari seluruh penderita hipertensi yang tidak minum obat secara rutin, sebagian besar beralasan karena merasa dirinya sudah sehat sebanyak 59,8% (Pusdatin Kemenkes R.I, 2019).

Tingkat kepatuhan mengkonsumsi obat hipertensi pada lansia di Yogyakarta, untuk yang usia 55-64 tahun yang rutin minum obat sebesar 54,16 %, tidak rutin minum obat sebesar 36,69%, dan tidak meminum obat sebesar 9,15%. Untuk usia 66-74 tahun yang rutin minum obat sebesar 64,73%, tidak rutin minum obat sebesar 26,43%, tidak minum obat sebesar 8,85%. Sedangkan untuk usia > 75 tahun yang rutin minum obat sebesar 55,75%, tidak rutin minum obat sebesar 28,42% dan tidak minum obat 15,82%. Tingkat kepatuhan minum obat hipertensi di kabupaten Sleman, untuk yang rutin sebesar 63,9%, yang tidak rutin 33,30%, dan yang tidak minum obat sebanyak 20,23% (RISKESDAS, 2019).

Menurut penelitian Permata Sari dkk (2018) menyatakan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi dengan kepatuhan dalam minum obat. Hal yang sama, Penelitian Harahap dkk, (2019) menyatakan ada hubungan pengetahuan penderita hipertensi tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat antihipertensi.

Pengetahuan merupakan tingkat perilaku penderita dalam melaksanakan pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh

dokter atau orang lain. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh pasien hipertensi meliputi arti penyakit hipertensi, penyebab hipertensi, gejala yang sering menyertai dan pentingnya melakukan pengobatan yang teratur dan terus menerus dalam jangka panjang serta mengetahui bahaya yang ditimbulkan jika tidak minum obat (Pramestutie, 2016).

Menurut data Dinas Kesehatan Sleman tahun 2019 jumlah kasus hipertensi tertinggi berada di puskesmas Minggir sebesar 2.968 jiwa dan Puskesmas Seyegan menempati urutan ketiga sebesar 1.784 kasus pada lansia hipertensi yang berusia 60-69 tahun. Data yang terdapat di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Seyegan selama 3 bulan terakhir (September, Oktober, November) tahun 2020, lansia hipertensi yang melakukan pemeriksaan di puskesmas sebanyak 323 jiwa. Kasus hipertensi terbanyak di Desa Margoagung sebanyak 79 kasus.

Tabel 1.1
Jumlah Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Seyegan
Data Bulan September-Oktober 2020

No	Nama Desa	Jumlah lansia
1	Desa Margoagung	79
2	Desa Margokaton	76
3	Desa Margomulyo	70
4	Desa Margodadi	56
5	Desa Margoluwih	42
JUMLAH		323

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 4 Januari 2021 di Dusun Tegal Getan Desa Margoagung, peneliti melakukan wawancara terhadap 5 orang lansia penderita hipertensi, 2 diantaranya memiliki riwayat hipertensi dan mengetahui tentang hipertensi seperti pengertian hipertensi, tanda

dan gejala hipertensi, kapan waktu minum obat serta patuh dalam mengkonsumsi obat anti hipertensi. Sedangkan 3 orang lansia memiliki riwayat hipertensi dan memiliki pengetahuan yang kurang tentang hipertensi seperti pengertian hipertensi, tanda dan gejala hipertensi, kapan waktu minum obat serta tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi obat anti hipertensi sangat rendah karena sering lupa waktu minum obat.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan lansia tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada lansia dengan hipertensi di Dusun Tegal Getan Desa Margoagung Kabupaten Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka yang menjadi perumusan masalah “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di Dusun Tegal Getan Desa Margoagung Kabupaten Sleman”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada lansia dengan hipertensi di Dusun Tegal Getan Desa Margoagung Kabupaten Sleman.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada lansia hipertensi di Dusun Tegal Getan Desa Margoagung Kabupaten Sleman.
- b. Mengetahui kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di Dusun Tegal Getan Desa Margoagung Kabupaten Sleman.

D. Ruang lingkup

1. Materi penelitian

Materi penelitian ini termasuk dalam lingkup keperawatan gerontik dan keperawatan medikal bedah.

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah lansia hipertensi di Dusun Tegal Getan Desa Margoagung Kabupaten Sleman.

3. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Dusun Tegal Getan Desa Margoagung Kabupaten Sleman.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020- Agustus 2021

E. Manfaat penelitian

1) Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu khususnya dalam keperawatan gerontik terkait dengan masalah hipertensi.

2) Secara praktis

a. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Sebagai tinjauan keilmuan keperawatan gerontik di STIKES Wira Husada Yogyakarta tentang hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi.

b. Bagi lansia

Menambah pengetahuan lansia tentang hipertensi serta meningkatkan lansia dalam kepatuhan minum obat antihipertensi.

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang ada hubungan pengetahuan lansia tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada lansia dengan hipertensi di Dusun Tegal Getan Desa Margoagung Kabupaten Sleman.

d. Bagi perawat di Puskesmas Seyegan

Sebagai pedoman dalam melakukan intervensi dalam bidang keperawatan gerontik dan pengembangan pengendalian atau penatalaksanaan terkait masalah hipertensi.

e. Bagi peneliti lainnya

Sebagai pedoman dan literatur dalam mengembangkan pengetahuan di bidang keperawatan gerontik dan keperawatan medikal bedah.

F. Keaslian penelitian

1. Penelitian oleh Nurhanani dkk (2020), dengan judul “Hubungan Faktor Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi (Studi Pada Pasien Hipertensi Essential Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. Jenis Penelitian observasional analitik dengan desain *studi cross sectional*. Sampel penelitian adalah seluruh pasien hipertensi essential yang memeriksakan diri ke Puskesmas Bandarharjo berjumlah 148 responden. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *uji chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia, status pekerjaan, tingkat pengetahuan obat antihipertensi, tingkat dukungan petugas kesehatan, dan pengendalian hipertensi mempengaruhi tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi. Persamaan dengan penelitian ini adalah jenis dan rancangan penelitian dan teknik pengambilan sampel. Perbedaan dengan penelitian ini adalah analisa data, tempat penelitian, waktu penelitian, jumlah responden.
2. Penelitian Sari dkk, (2018) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Dalam Meminum Obat Di Posyandu Lansia Drupadi”. Jenis penelitian korelasional. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan hasilnya dianalisa menggunakan *chi square*. Jumlah sampel sebanyak 70 orang penderita hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi dengan kepatuhan dalam meminum obat dengan nilai *p-value 0,005*. Persamaan dengan

penelitian ini adalah desain *study cross sectional* dan subjek penelitian lansia. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat penelitian, waktu penelitian, jumlah responden, teknik pengambilan sampling.

3. Penelitian Harahap dkk, (2019) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019”. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan rancangan *crosssectional*. Jumlah sampel sebanyak 70 orang penderita hipertensi dengan teknik *accidental sampling*. Analisa data adalah analisa univariat dan bivariat dengan *uji Chi Square*. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan pengetahuan penderita hipertensi tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat antihipertensi dengan nilai $p = (0,014) \leq (0,05)$. Persamaan dengan penelitian ini adalah jenis dan desain *study cross sectional*. Perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat penelitian, waktu penelitian, jumlah responden, hasil penelitian dan teknik pengambilan sampel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada lansia di Dusun Tegal Gentan Desa Margoagung Sleman sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 37 responden (61,7%).
2. Kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di Dusun Tegal Gentan Desa Margoagung Sleman sebagian besar responden masuk dalam kategori tidak patuh yaitu sebanyak 35 responden (58,3%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di Dusun Tegal Gentan Desa Margoagung Sleman dengan nilai Signifikansi $p = 0,003 < 0,05$. Dengan nilai koefisien sebesar -0,377 yang menunjukkan bahwa korelasi negatif dengan korelasi kekuatan lemah. Kesimpulannya semakin baik tingkat pengetahuan responden maka semakin menurun tingkat kepatuhan dalam minum obat hipertensi.

B. SARAN

1. Bagi UPT Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas dapat membuat kebijakan yang mendukung terwujudnya kepatuhan seorang pasien dalam mengkonsumsi obat. Dukungan seperti adanya kunjungan rumah untuk memantau kepatuhan pasien.

2. Bagi Institusi Stikes Wira Husada

Disarankan kepada institusi pendidikan agar dapat meningkatkan dan menambah literatur mengenai tingkat pengetahuan dengan kepatuhan dalam minum obat hipertensi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat terhadap penyakit kronis lainnya seperti diabetes melitus, *tuberculosis*, pneumonia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cetakan Kelimabelas). Jakarta: Rineka Cipta
- Aulia, Rizky. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Jalan Rsud Dr. Moewardi Surakarta Periode Februari – April 2018*. Skripsi. Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Artinawati, s. (2014). *Asuhan keperawatan geontik*. Bogor : in media
- Amalia, Fitria, dkk. (2015). *Gambaran Tingkat Depresi pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUP DR. M. Djamil Padan*. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>. 4 (1): 115-117
- Arifin, Faisal Fachrur. (2016). *Hubungan Antara Persepsi Tentang Penyakit Dengan Kepatuhan Minum Obat Hipoglikemik Oral (Oho) Di Puskesmas Sronдол Kota Semarang*. Semarang: Skripsi Prodi Ilmu Keperawatan UNDIP.
- Azizah. (2014). *Keperawatan Lanjut usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Chandra, dkk. (2017). *Pengaruh Demografi, Psikososial Dan Lama Menderita Hipertensi Primer Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi*. *Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang Vol. 2: 14-28*.
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 8 november 2020 pada jam 20.20 WIB
- Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner. Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Dahlan S. (2014). *Statistika untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta. Arkans
- Darmanto J.(2015). *Hubungan Kinerja Kader Posyandu Lansia dengan Motivasi Lansia Mengunjungi Posyandu Lansia di Wilayah Kerja UPTD Kesehatan Koto Baru*. *Journal Keperawatan*. 2 (1): 719-729.
- Dewi, Sofia. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik Edisi 1* Yogyakarta : Deepublish

- Evadewi Putu, Luh Made Karisma Sukmayanti S. (2013). *Kepatuhan Mengonsumsi Obat Hipertensi Di Dendapasar Ditinjau Dari Kepribadian Tipe A Dan Tipe B*, Universitas Udayana. 1(1): 32-42.
- Evi, dkk. (2019). *Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Di Poli Penyakit Dalam Rsup H. Adam Malik Tahun 2019*. Jurnal Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan. Publikasi Ilmiah Poltekkes Kemenkes Medan. Hal 1-10.
- Ekarini D. (2011). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan klien hipertensi dalam menjalani pengobatan di Puskesmas Gondangrejo, Karanganyar*. J Kesehatan Kusuma Husada 3(1):1–13.
- Faktul. (2013). *Faktor Kepatuhan*. Jakarta: Arcan.
- Fatmah. (2010). *Gizi Usia Lanjut*. Jakarta: Erlangga.
- Galih, dkk.di (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Peserta Prolanis Di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang*. Indonesian Journal Of Pharmacy And Natural Product 2 (1):52-58.
- Handono, S. (2013). *Upaya Menurunkan Keluhan Nyeri Sendi Lutut Pada Lansia di Posyandu Lansia Sejahterah*. Jurnal STIKES Volume 6(1): 63-73.
- Hanum, dkk. (2019). *Hubungan Antara Pengetahuan, Motivasi, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar*. Journal KT. 10(1):30-35.
- Hamid, SA. (2013). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Tentang Pencegahan Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Tahun 2013*. Skripsi. Fakultas ilmu kesehatan dan keolahragaan Gorontalo
- Hararap, D.A. Aprilla, N. Muliati, O. (2019). *Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019*, Journal News 3 (2):97-102.
- Junaedi, Edi. (2013). *Hipertensi Kebal Berkat Herbal*. Jakarta: Imprint Argo Media Pustaka

- Kabo, P. (2011). *Bagaimana Menggunakan Obat-obat Kardiovaskular Secara Rasional*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Laporan Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Litbangkes, Kemenkes
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 18 desember 2020 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2019>.
- Kholifah, Siti Nur. (2016). *Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia.
- Kurniasari L. (2013). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Pendidikan dan Status Pekerjaan Dengan Motivasi Lansia Di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan*. [Skripsi Ilmiah]. Pekalongan: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
- Leta, y. B. (2016). *Hubungan Sikap Dengan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Obat Pada Lansia Hipertensi Di Posyandu Lansia Melati Dusun Boyong Kelurahan Hargobinangun Wilayah Puskesmas Pakem*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. Tidak dipublikasikan
- Liberty, LA.,I.A. Roflin, E., Waris, L. (2017). *Determinan Kepatuhan Berobat Pasien Hipertensi Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat 1*. Jurnal penelitian dan pengembangan pelayanan kesehatan. 1(1): 58-65
- Listiyaningsih, Linda. (2011). *Hubungan antara konsumsi makanan berserat dengan terjadinya konstipasi pada lansia di RW IV Kelurahan Wiyung Surabaya*. Skripsi Tidak dipublikasikan. University Of Nahdlatul Ulama Surabaya.
- Marianingrum, dkk. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi Di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam*. Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Batam. 9(1):81-91.
- Maryanti, Rizky. (2017). *Hubungan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Peningkatan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.

- Mersi, dkk. (2020). *Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Lansia Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Parongpong Kabupaten Bandung Barat*. *CHMK Nursing Scientific Journal*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia. 4(1): 192-198.
- Morisky E Donald, Larry S Webber, Marie Krousel-Wood. (2010). *New Medication Adherence Scale Versus Pharmacy Fill Rates In Hypertensive Seniors*, 15(1), Pp, 55-66, New Orleans, LA, Department Of Epidemiology And Family And Community Medicine, Tulane University Health Sciences Center.
- Muhith, A dan Siyoto, S. (2016). *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : ANDI.
- Mulyasari, Putri. (2016). *Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pengetahuan Pasien Dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Puskesmas Pegirian Surabaya*. Skripsi.Universitas Airlangga
- Nia, dkk. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit X Cilacap*. *Jurnal Ilmiah Jophus : Journal Of Pharmacy UMUS*. 2(01):1-10.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan karya Ilmiah, Kencana Perdana*. Jakarta: Media Group.
- Notoadmodjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurhanani, R. Susanto, H. S. Adiyono, A. (2020). *Hubungan Faktor Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Studi Pada Pasien Bandahardjo Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang*, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-journal)*. 8(1):114-121.
- Nursalam. (2013). *Metode Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba.
- Oktaviani, dkk. (2019). *Peningkatan Kepatuhan Berobat Melalui Edukasi Bagi Penderita Hipertensi Di Kabupaten Flores Timur*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*
<http://ejournal.stikesmuhgombong.ac.id>. 15(2):55-63

- Padila. (2013). *Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Nuha Medica
- Pramestutie, H.R., dan Silviana, N. (2016). *The Knowledge Level of Hypertension Patients for Drug Therapy in the Primary Health Care of Malang*. Indonesian Journal of Clinical Pharmacy. 5 (1):26–34.
- Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019. 2019:44-45. Dipublikasikan Pada : MON, 04/11/2019. <https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/20031000002/hipertensi-si-pembunuh-senyap.html>
- Pudiasuti, Dewi Ratna. (2013). *Penyakit-Penyakit Mematikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puspita, e. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan*. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragan Univesitas Negeri Semarang.
- Ratnawati, E. (2017). *Keperawatan komunitas*. Yogyakarta : TIM
- Rahayu, Dewi P. (2010). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Transparansi Belanja Pajak, Dan Keadilan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Pada Wajib Pajak Di Kota Surakarta*. Yogyakarta, tesis program magister sains akuntansi UGM.
- Riset kesehatan dasar (Riskesdas) (2016). *Situasi lanjut usia di Indonesia*. Diakses pada tanggal 3 februari 2021 jam 18.00 <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/info-datin/Infodatin-lansia-2016.pdf>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-i>
- Rudianto, B. (2013). *Menaklukan Hipertensi Dan Diabetes*. Yogyakarta: Sakkhasukma.
- Saepudin., Padmasari, S., Hidayanti, P. and Ningsih ES. (2011) *Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas*. *Jurnal Farmasi Indonesia*. 6 (4) ; 246- 253.
- Santosa. (2015). *Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Khatulistiwa Kota Pontianak* Naskah Publikasi. Skripsi. Universitas Tanjungpura Pontianak.

- Sari, H. P. S. Wiyono, J. Adi, R. C. (2018). *Hubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Dalam Meminum Obat Di Posyandulansia Drupadi*, *Nursing News*. 3(1): 214-223.
- Sarampang T, et.al. (2014). *Hubungan Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Obat Golongan ACE Inhibitor Dengan Kepatuhan Pasien Dalam Pelaksanaan Terapi Hipertensi di RSUP Prof.Dr.R.D. Kandou Manado*, *Jurnal Ilmiah Farmasi Pharmacon*, 3(3):225-229.
- Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Stiyohadi B, Syam AF. (2014). *Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I. VI*. Jakarta: InternaPublishing; 2014:1132-53.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: CV. ANDI Offset.
- Susanto, Y. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Cuka Kabupaten Tanah Laut*, 1 (1), 62- 67 ; 2015
- Swarjana, I Ketut (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit ANDI.
- Triyanto E. (2014). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wahyudi, D., 2018. *Hubungan Usia Akomodasi dengan Kelainan Refraksi Myopia di Rumah Sakit WB Semarang*. *Jurnal ilmu dan teknologi kesehatan*. 10(1): 7-12
- Widyanto,Faisalado. (2014). *Keperawatan Komunitas dengan Pendekatan Praktis*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Wawan, A., Dewi M. (2011). *Teori Pengukuran Dan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Manusia*. Nuha Medika:Yogyakarta.

World Health Organization. (2011). Global Health and Aging. Diakses pada tanggal 25 April 2016 dari http://www.who.int/ageing/publications/global_health/en/